

ABSTRAK

PERAN DOA ROSARIO SEBAGAI MEDIA PEMBIASAAN DOA DI ASRAMA PUTRA SANG TIMUR BATIKAN YOGYAKARTA

Maria Agussita
Universitas Sanata Dharma
2025

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keprihatinan penulis tentang Doa Rosario yang dilakukan secara rutin oleh remaja laki-laki di Asrama Putra Sang Timur Batikan, Yogyakarta setiap malam Minggu, tidak selalu dihayati secara mendalam. Banyak remaja laki-laki hanya mengikuti sebagai kewajiban, bukan sebagai bentuk relasi spiritual dengan Tuhan. Penelitian skripsi strata ini, berjudul “Peran Doa Rosario Sebagai Media Pembiasaan Berdoa di Asrama Putra Sang Timur Batikan, Yogyakarta. Bagaimana pengalaman anak-anak dalam menghayati doa Rosario sebagai media pembiasaan berdoa? bagaimana doa Rosario berperan dalam membangun kedekatan spiritual mereka dengan Tuhan? Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif analisis dengan teknik kajian dokumen, observasi partisipatif, dan wawancara semi-terstruktur terhadap sepuluh anak asrama dan dua validator. Penelitian dilaksanakan di Asrama Putra Sang Timur Batikan, Yogyakarta. Waktu penelitian April-Mei 2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar anak mulai membentuk kebiasaan berdoa secara pribadi, mengalami ketenangan batin, dan merasakan kedekatan dengan Bunda Maria serta Tuhan. Namun demikian, sebagian lainnya masih menjalani doa Rosario sebagai rutinitas tanpa penghayatan spiritual yang mendalam. Faktor lingkungan rohani, pembiasaan yang konsisten, serta pendampingan yang empatik terbukti menjadi elemen penting dalam proses pertumbuhan spiritual anak-anak asrama. Doa Rosario, ketika dihayati secara sungguh, mampu menjadi sarana pembentukan habitus spiritual yang membantu Generasi Z membangun relasi personal dengan Tuhan di tengah tantangan zaman.

Kata kunci: Asrama laki-laki, Doa Rosario, Generasi Z, Habitus Pembiasaan, Spiritualitas Maria

ABSTRACT

**THE ROLE OF THE ROSARY PRAYER
AS A MEANS OF PRAYER HABITUATION
AT SANG TIMUR BOYS' DORMITORY
BATIKAN, YOGYAKARTA**

Maria Agussita
Sanata Dharma University
2025

This research was motivated by the writer's concern regarding the Rosary prayer, which is routinely practiced by male adolescents at Sang Timur Boys' Dormitory in Batikan, Yogyakarta every Saturday night, yet is not always carried out with deep spiritual reflection. Many of the boys participate in the prayer simply as a routine obligation, rather than as an expression of their spiritual relationship with God. This undergraduate thesis, titled "The Role of the Rosary Prayer as a Means of Prayer Habituation at Sang Timur Boys' Dormitory, Batikan, Yogyakarta," aims to explore: How the boys experience the Rosary prayer as a medium for developing a habit of prayer, and How the Rosary contributes to fostering their spiritual closeness with God. This study employs a descriptive qualitative method, using document analysis, participatory observation, and semi-structured interviews involving ten dormitory residents and two expert validators. The research was conducted at the Sang Timur Boys' Dormitory in Batikan, Yogyakarta, during April–May 2025. The findings reveal that most of the boys have begun to develop personal prayer habits, experience inner peace, and feel a growing closeness to the Virgin Mary and to God. However, some still engage in the Rosary merely as a routine, without deep spiritual awareness. A spiritually supportive environment, consistent practice, and empathetic guidance were found to be key factors in the spiritual growth of the dormitory residents. When prayed with sincerity and reflection, the Rosary can become a powerful tool for shaping spiritual habits, helping members of Generation Z to build a personal relationship with God amid the challenges of today's world.

Keywords: Boys' Dormitory, Rosary Prayer, Generation Z, Habit Formation, Marian Spirituality